

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian Perencanaan Pengelolaan Sampah Objek Wisata Religi Komplek Gunung Pring sebagai berikut :

- 1) Hasil analisa berat , volume, dan timbulan sampah
 - Berdasarkan jumlah timbulan sampah perkapita di Objek Wisata Religi Komplek Makam Gunung Pring sebesar 0,14 Kg / Orang / Hari dengan Volume rata-rata 2,53 Liter / Orang / Hari. Rendahnya timbulan sampah yang pada Objek Wisata Komplek Makam Gunung Pring Muntilan ini dikarenakan luas wilayah pada objek wisata ini cenderung kecil dan wisatawan yang berkunjung pada objek wisata ini masih memegang teguh kepercayaan ziarah Walisongo
 - Komposisi sampah Objek Wisata Religi Komplek Makam Gunung Pring sebesar organik 49,84 %, sedangkan anorganik 29,53 %, dan residu 20,63 % dibuang ke TPA Pasuruhan Muntilan.
 - Timbulan sampah mengalami fluktuasi dengan rata-rata 0,2 Kg / Orang / Hari, untuk satuan berat dan 2,9 Liter / Orang / Hari untuk satuan volume. Timbulan sampah paling tinggi pada hari ke 8 yaitu hari Rabu dengan nilai 0,23 Kg / Orang / Hari dan 4 Liter / Orang / Hari. Hal ini disebabkan volume sampah tinggi dengan jumlah pengunjung rendah.
- 2) Sistem pengelolaan sampah yang ada di Objek Wisata Religi Komplek Makam Gunung Pring belum adanya pemilahan sampah,

wadah tempat sampah belum sesuai dengan SNI-19-2454-2002, serta perlu adanya penjadwalan pengumpulan sampah secara berkelanjutan.

3) Alternatif pengelolaan sampah di Objek Wisata Religi Komplek Makam Gunung Pring sebagai berikut :

- Perencanaan pewadahan sampah

Dikarenakan pada Objek Wisata Religi Komplek Makam Gunung Pring masih terdapat tempat sampah konvensional maka perlu adanya perencanaan pewadahan, pewadahan terpilah menjadi tiga jenis bak sampah dengan jumlah 45 buah. Uraian pewadahan terpilah anorganik yang memiliki volume 240 Liter, pewadahan organik 40 Liter dan pewadahan residu 80 Liter.

- Perencanaan pengumpulan

Pengumpulan sampah dengan menggunakan gerobak sampah dengan volume 840 Liter, untuk jadwal pengumpulan sampah residu 2 kali pada siang hari dan 2 kali pada malam hari, jadwal pengumpulan sampah organik 1 kali pada siang hari dan 1 kali pada malam hari. Adapun jadwal pengumpulan sampah anorganik 2 kali pada siang hari 3 kali pada malam hari.

- Perencanaan pengolahan

Perencanaan TPS 3R yang akan dibuat untuk menerima dan mengolah sampah yang dihasilkan oleh Objek Wisata Religi Komplek Makam Gunung Pring, pemukiman Desa Gunung Pring dan Pondok Pesantren Watu Congol. Dalam perencanaan pengolahan ini sebagai solusi untuk meminimalisis sampah yang akan dibuang ke TPA. Perencanaan TPS 3R sesuai dengan Juknis Petunjuk Teknis Kementrian Tahun 2017 Tentang TPS 3R. Pengolahan sampah yang dilakukan oleh pihak ketiga dengan melakukan penerimaan, pemilahan, pencacahan sampah

anorganik, pengomposan dengan metode *open windrow composting aerator bambu*, pengeringan kompos, pematangan kompos, penyimpanan kompos dan sampah daur ulang, gudang, tempat residu, kantor, sarana air bersih dan sanitasi. dengan luas lahan yang dibutuhkan sebesar 342,6 m² dengan estimasi biaya Rp 995.880.314

- Perencanaan pengangkutan residu

Sampah residu merupakan sampah sisa-sisa dari sumber sampah dan tidak dapat digunakan kembali, diantaranya berupa sampah plastik kemasan basah, foodpack plastik basah, foodpack gabung basah, kresek plastik basah, kertas putihan basah, kertas warna basah, kardus basah, tisu basah, popok, dan baterai. Perencanaan pengangkutan residu yang akan dibuat untuk menerima sampah *Residu* yang dihasilkan oleh Objek Wisata Religi Komplek Makam Gunung Pring, pemukiman Desa Gunung Pring dan Pondok Pesantren Watu Congol. Pengangkutan sampah *Residu* menggunakan sistem pengangkutan dengan kontainer tetap (*Stationary Container System = SCS*) secara manual, dimana nantinya sampah residu dari TPS 3R diangkut menggunakan *dump truck* berkapasitas 8 m³ menuju TPA Pasuruhan Muntilan pada pagi hari.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat di berikan peneliti untuk pihak pengelola Objek Wisata Religi Komplek Makam Gunung Pring yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu :

- A. Dikarenakan penelitian ini terlalu global untuk di Objek Wisata Religi Komplek Makam Gunung Pring maka diharapkan ada yang melanjutkan penelitian ini antara lain :

- a. Evaluasi pengelolaan sampah yang berjalan di Objek Wisata Religi Komplek Makam Gunung Pring.
 - b. Studi peran wisatawan yang mengunjungi Objek Wisata Religi Komplek Makam Gunung Pring dalam pengelolaan sampah.
 - c. Peran serta pengelola Objek Wisata Religi Komplek Makam Gunung Pring mengenai aturan membuang sampah sembarangan pada lokasi parkir wisatawan.
 - d. Studi *Zero Waste* pada Objek Wisata Religi Komplek Makam Gunung Pring.
- B. Adanya kontrol terhadap mekanisme pengelolaan sampah dari pewadahan hingga pengangkutan ke TPA dengan cara menschedule agenda inspeksi pengelolaan sampah dan melakukan penambahan pegawai bertanggung jawab mengontrol pengelolaan sampah di Objek Wisata Religi Komplek Makam Gunung Pring.
- C. Perlu adanya evaluasi mengenai studi keefektivan TPS 3 R yang akan dibuat untuk menerima dan mengolah sampah yang dihasilkan oleh Objek Wisata Religi Komplek Makam Gunung Pring, pemukiman Desa Gunung Pring dan Pondok Pesantren Watu Congol.